

Weekly Brief (January 21 – 25)

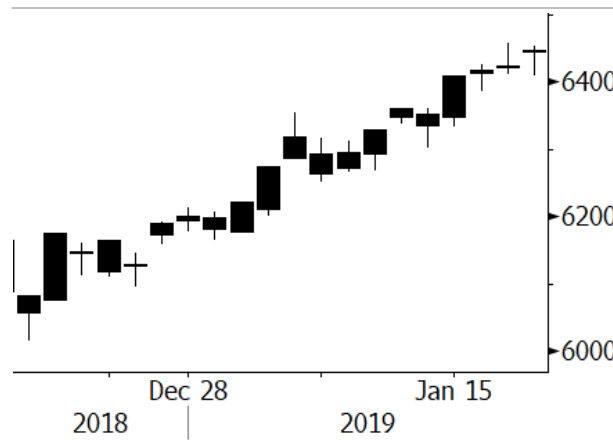
Ringkasan:

Pekan lalu, IHSG menguat ditopang oleh *net foreign buy* senilai IDR 6,4 triliun. Sektor perbankan menjadi incaran utama investor asing. Pekan lalu, investor asing membukukan net buy pada saham perbankan sebesar Rp4,3 triliun (atau sebesar 67% dari total net buy yang dilakukan), sebuah sentimen positif atas tidak berubahnya suku bunga acuan 7-day reverse repo.

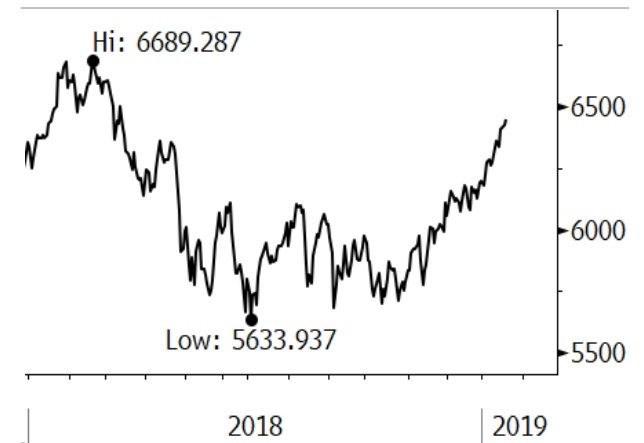
Minggu ini, kami memperkirakan saham-saham yang belum menjadi incaran investor asing akan mulai diminati. Seperti sektor media akan menikmati iklan yang lebih banyak akibat perhatian publik atas debat pemilihan presiden. Selain itu, sektor yang memiliki orientasi mengembangkan lebih pada tujuan ekspor akan menjadi pilihan yang menarik.

Untuk sektor media kami merekomendasikan saham MNCN, dikarenakan debat pilpres kedua akan dilaksanakan pada pada stasiun MNC. Selain itu, kami juga melihat potensi saham SMGR sangat baik terkait dengan potensi ekspor SMGR yang dapat terus meningkat.

JCI - one month



JCI - one year



Last Week's Movement

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 6.448,15 (+1,4%)
- Investor Asing : *net buy* sebesar Rp6,4 triliun (vs. *net buy* pekan sebelumnya sebesar Rp3,2 miliar)
- USDIDR : 14.178 (-0,93%)
- Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 8,093% (-11,2 bps)

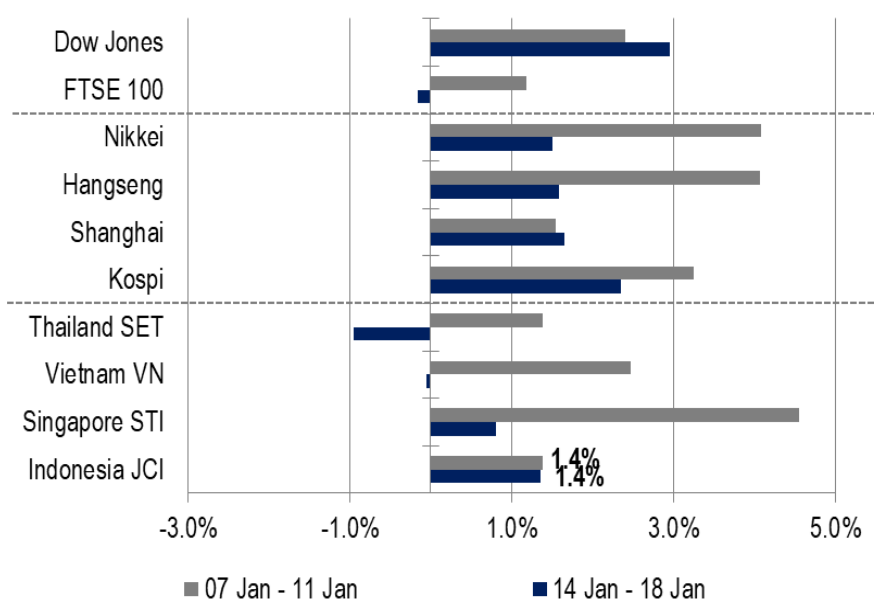
• Kinerja JCI Pekan Lalu Peringkat Top 6

Kinerja positif ini diperkirakan berasal dari minat investor asing terhadap emerging market khususnya Indonesia mulai meningkat. Kami melihat dengan kebijakan The Fed yang dovish serta komitmen Bank Indonesia untuk menjaga kinerja trade balance sebagai sentimen positif bagi pasar Indonesia. Hal ini terlihat dari foreign flow yang terjadi selama 10 hari terakhir yang selalu mencatatkan posisi net buy.

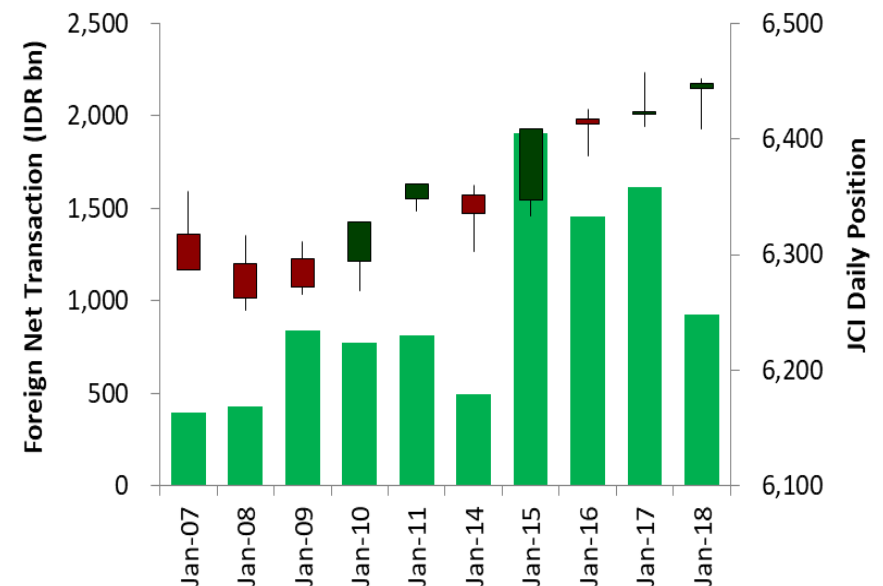
• Foreign Inflow sebesar Rp6,4 Pekan Lalu

Foreign inflow masih secara konsisten tanpa putus mencatatkan posisi net buy di Indonesia. Dengan adanya inflow ini, IHSG mengalami penguatan sebesar 1,4% pekan lalu dan hanya kurang dari 4% lagi bakalan menembus all-time-high IHSG pada posisi 6.689. Rilis data domestik yang signifikan pada pekan lalu berasal dari keputusan Rapat Dewan Gubernur yang tetap mempertahankan suku bunga acuan 7-day reverse repo pada angka 6,0% sesuai dengan ekspektasi pasar.

Global Market Movement



Foreign Net Flow – Last 10 Days



Last Week's Sector Movement

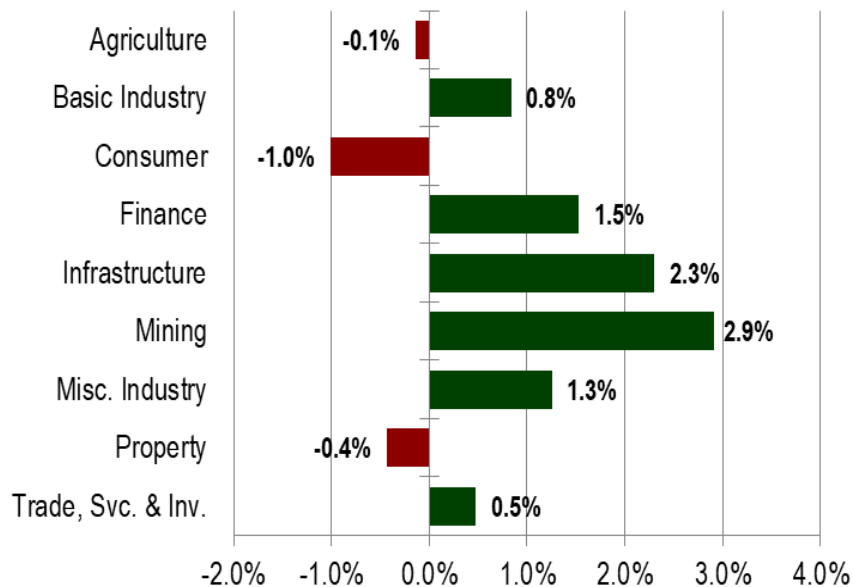
- Investor Asing Net Buy pada Sektor Perbankan**

Investor asing mencatat posisi net buy untuk sektor perbankan hingga sebesar Rp4,3 triliun pekan lalu. Selain karena alasan perbankan memiliki kapitalisasi pasar yang terbesar di Indonesia, kami perkirakan inflow asing ini juga dipengaruhi oleh hasil suku bunga acuan yang tidak berubah. Dengan tidak berubahnya suku bunga acuan ini, bisnis bank lebih leluasa dalam menentukan strategi bisnis dan margin keuntungan.

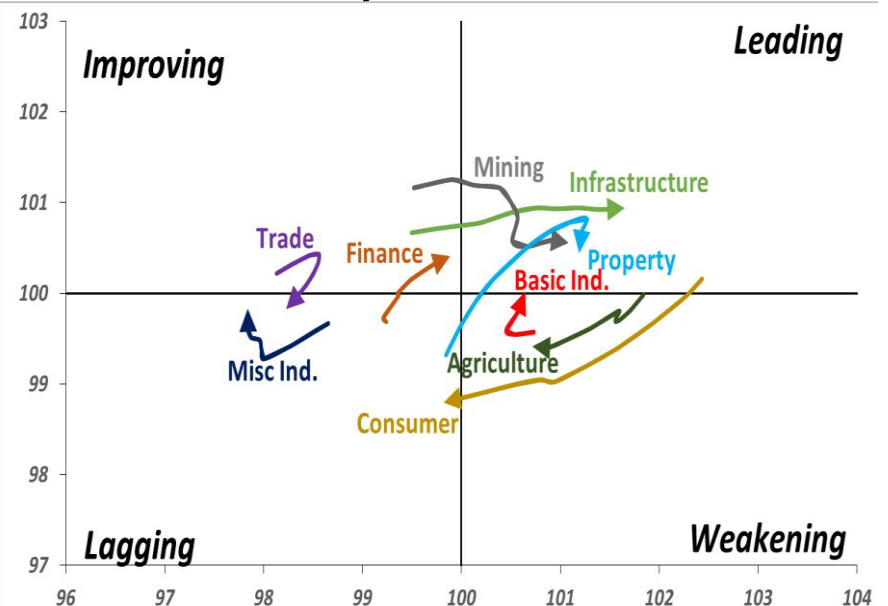
- Investor Domestik Net Buy pada Sektor yang Berpotensi Menikmati Keuntungan atas Kenaikan Harga Saham Batu Bara**

Sungguh mengejutkan harga batu bara pada pekan lalu mengalami peningkatan hingga 5%. Kenaikan harga batu bara ini disebabkan oleh pemangkasan produksi batu bara oleh pemerintah Indonesia. Dengan supply yang lebih sedikit, harga batu bara secara wajar mengalami kenaikan untuk menyesuaikan dengan permintaan. Akibat dari pergerakan ini, sektor tambang secara juga mengalami penguatan. Sebagai catatan, emiten-emiten batubara berkontribusi sebesar 59,5% terhadap sektor tambang di Indonesia. Investor domestik bertransaksi dengan exposure pada saham batu bara dan juga emiten pendukung saham batu bara seperti UNTR. Investor domestik tercatat melakukan net buy hingga sebesar Rp353 miliar untuk saham batu-bara dan Rp262 miliar untuk saham UNTR. Meskipun nominal net buy ini lebih kecil dibandingkan net buy investor asing, namun akibat dari kapitalisasi sektor batu bara hanya sebesar 5,23% terhadap IHSG (vs sektor keuangan 31,1%), maka sektor mining index dapat meningkat hingga 2,9%.

Last Week JCI Sector Movement



Sector Rotation – Last 10 Days



This Week's Outlook

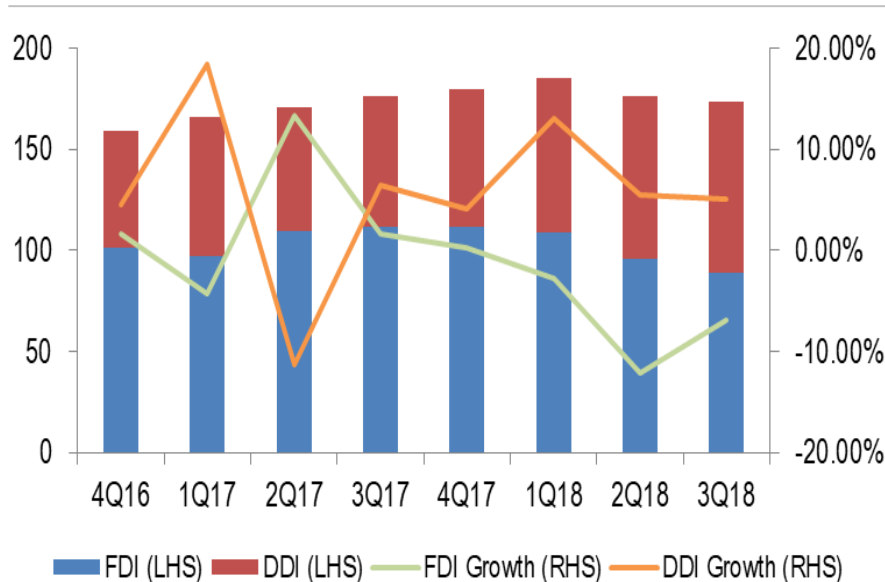
- **Data Investasi 4Q18 Akan Di Rilis Pekan Ini**

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) akan merilis data realisasi investasi 4Q18 pada Jumat 25/1/2019. Realisasi investasi cenderung melambat sepanjang tahun 2018. Hal ini tercermin dari penurunan realisasi investasi pada 2Q18 dan 3Q18. Pada 2Q18 realisasi investasi turun 4,86% m-m menjadi Rp176,3 triliun dan pada 3Q18 realisasi investasi turun 1,42% menjadi Rp173,8 triliun. Kami melihat penurunan disebabkan oleh penurunan Foreign Direct Investment (FDI) secara masif pada 2018. Sejak 1Q18 hingga 3Q18 penurunan FDI mencapai Rp22,6 triliun (turun 20,2%). Kami yakin dinamika perekonomian global yang terjadi seperti perang dagang AS-China dan pengetatan kebijakan moneter the Fed turut mempengaruhi penurunan FDI pada 1Q18-3Q18. Meskipun demikian, kami mengapresiasi kinerja Domestic Direct Investment (DDI) yang sejak 2Q17 hingga 3Q18 telah tumbuh hingga 39,8% menjadi Rp84,7 triliun.

- **Apakah Investor Asing akan Terus Melakukan Net Buy?**

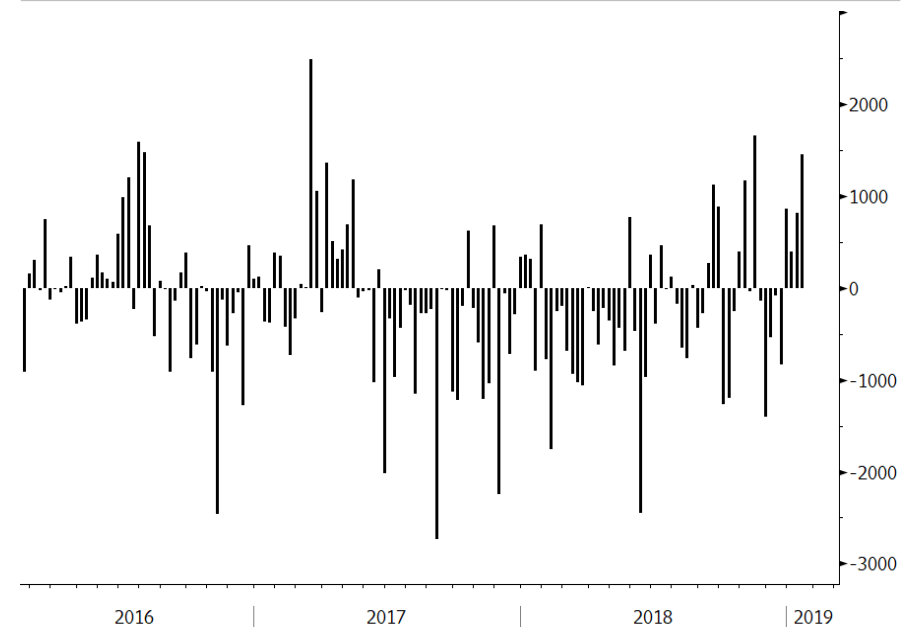
Investor asing mencetak posisi net buy untuk saham-saham di Indonesia hampir mencapai Rp10 triliun year-to-date. Jika kita bandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018, investor asing juga menduduki posisi net buy hingga sebesar Rp5 triliun, namun awal yang positif belum tentu memberikan ending yang positif. Tercatat pada 1Q18, investor asing melakukan net sell hingga Rp24 triliun. Dengan mempertimbangkan investor asing tidak mungkin melakukan net buy secara terus menerus, kami memperkirakan investor asing akan memperlambat laju net buy yang dilakukan untuk mengamati situasi politik di Indonesia. Oleh sebab itu, kami akan merekomendasikan saham-saham yang pasti diuntungkan oleh panasnya situasi politik di Indonesia.

Foreign & Domestic Direct Investment



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Indonesia Stock Exchange Net Foreign Stocks Investment (IDR bn)



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Highlighted Sectors, According to This Week Outlook

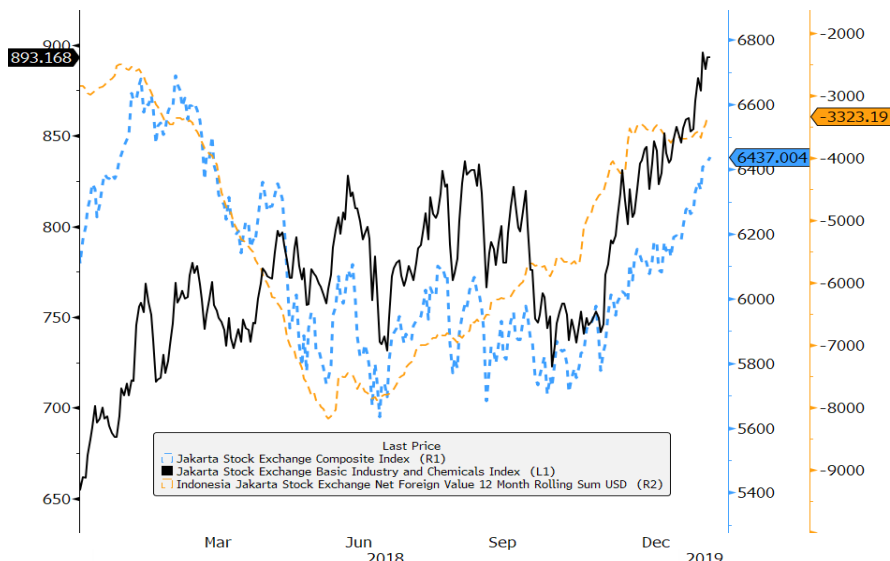
- **MNCN Diperkirakan Akan Menikmati Situasi Panasnya Politik di Indonesia**

Emiten tambahan yang akan dicermati minggu ini juga merupakan emiten media, khususnya *free-to-air* TV. Momentum pemilihan presiden yang akan berlangsung pada pertengahan April turut berdampak pada peningkatan pendapatan iklan emiten media. Kenaikan ini berasal dari peningkatan belanja iklan dari sektor konsumen yang memaksimalkan penjualan menjelang pilpres dan dari 5 acara debat pilpres yang digelar secara merata terhadap seluruh stasiun TV di Indonesia. Dalam hal ini, MNCN lebih diunggulkan terkait dengan diperolehnya giliran acara debat kedua pada seluruh stasiun TV MNCN. Berbeda dengan kompetitornya, SCMA yang harus membagi slot dengan stasiun lainnya, Metro TV, dalam debat keempat.

- **Sektor Industri Dasar Dengan Orientasi Ekspor Juga Menjadi Pilihan Minggu Ini**

Kami memprediksi investor akan mulai mencermati saham-saham lainnya, selain saham big caps seperti perbankan dan telekomunikasi. Saham-saham yang dicermati diperkirakan akan berkaitan dengan emiten yang memiliki target ekspor yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan, emiten dengan target ekspor yang semakin tinggi akan semakin diminati karena kondisi Indonesia saat ini sangat membutuhkan kekuatan ekspor yang lebih baik untuk menjaga trade balance tetap meningkat. Kami telah memilih saham SMGR sebagai pilihan yang berasal dari sektor industri dasar. SMGR diperkirakan akan terus menggenjot porsi ekspor keluar negeri tanpa perlu khawatir atas persaingan bisnis di Indonesia.

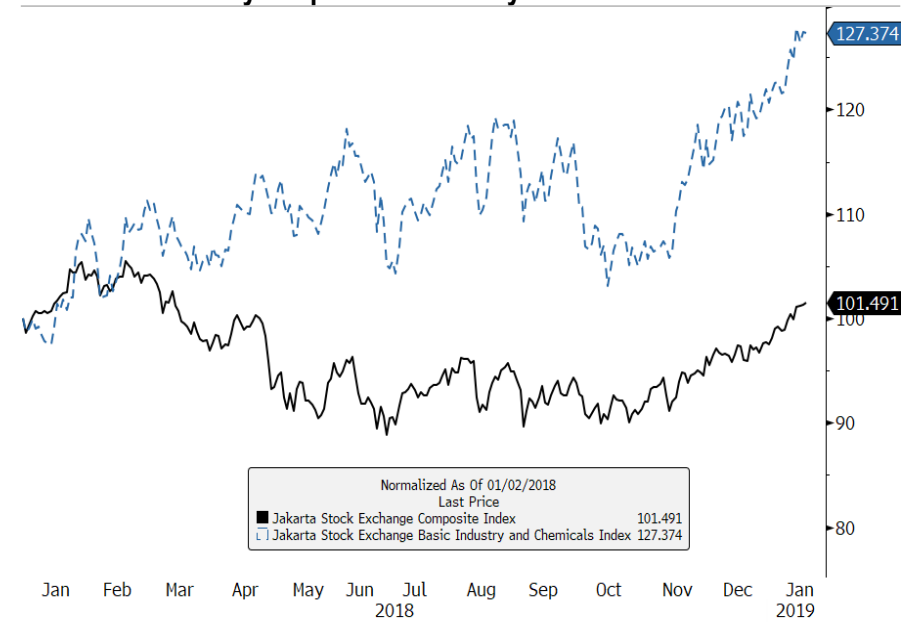
JCI Basic Industry Outperform When Foreign Net Sell



JCI Index (Jakarta Stock Exchange Composite Index) Daily 20JUL2017-18JAN2019 Copyright© 2019 Bloomberg Finance L.P. 18-Jan-2019 09:43:19

Source: Bloomberg, NH Korindo Research

JCI Basic Industry Outperform IHSG By 25%



JCI Index (Jakarta Stock Exchange Composite Index) kantor-korelasi 2 grafik: Dai Copyright© 2019 Bloomberg Finance L.P. 18-Jan-2019 09:50:18

Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Media Nusantara Citra (MNCN – Media)

Dec 2019 Target Price	1,025
Consensus Price	1,180
Last Price (IDR) as of Jan 18, 2019	860
TP vs. Last Price	+18.5%

Revenue Breakdown:	
Advertisement	80.6%
Content	16.5%
Others	2.9%

IDR bn	FY2017	FY2018E	FY2019E	FY2020E
Revenue	7,053	7,361	7,737	8,089
y-y	4.8%	4.4%	5.1%	4.5%
Net profit	1,453	1,308	1,640	1,764
y-y	6.2%	-10.0%	25.4%	7.5%
NPM	20.6%	17.8%	21.2%	21.8%
P/E	12.6x	7.5x	7.4x	6.9x
P/BV	1.9x	0.9x	1.0x	0.9x

- **NHKS** merekomendasikan saham MNCN sebagai *top pick* untuk mencapai target harga Rp1.025 pada 33,6x ditopang oleh potensi kenaikan belanja iklan akibat dari tayangan debat pilpres.

- **Tren Peningkatan Belanja Iklan di Televisi pada 2018**

Sepanjang 2018 terjadi peningkatan pada belanja iklan, tak terkecuali di media TV. Di tengah pesatnya perkembangan media iklan daring, belanja iklan di media TV masih mencapai 82% dari total belanja iklan, terkait tingkat penetrasinya yang tinggi. Belanja iklan di TV sepanjang 2018 diproyeksikan melebihi Rp109,66 triliun atau tumbuh 12,5% y-y. Pertumbuhan ini turut ditopang oleh momentum Pilkada serentak serta ajang olahraga skala internasional seperti Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018. Pada 2019, kami memproyeksikan industri media juga akan terkerek oleh strategi emiten konsumen untuk menggenjot penjualan menjelang pemilihan Presiden.

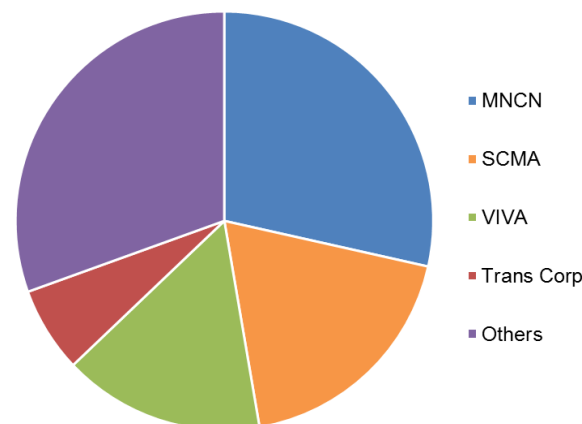
- **Audience Share Akan Terkerek Ajang Debat Pilpres Kedua**

Menjelang pilpres, kinerja *audience share* media dapat terkerek oleh acara debat pilpres yang diadakan selama 5 kali. MNCN merupakan salah satu grup media yang diuntungkan terkait dengan diperolehnya 'hak eksklusif' untuk menyiarkan debat pilpres kedua. Acara ini akan disiarkan pada 17 Februari secara serentak oleh keempat stasiun TV *free-to-air* MNCN, yakni RCTI, GTV, MNCTV, dan iNews. Kami melihat bahwa pendapatan iklan MNCN pada acara debat lebih tinggi daripada grup media lainnya, terkait banyaknya stasiun TV yang memperoleh lisensi.

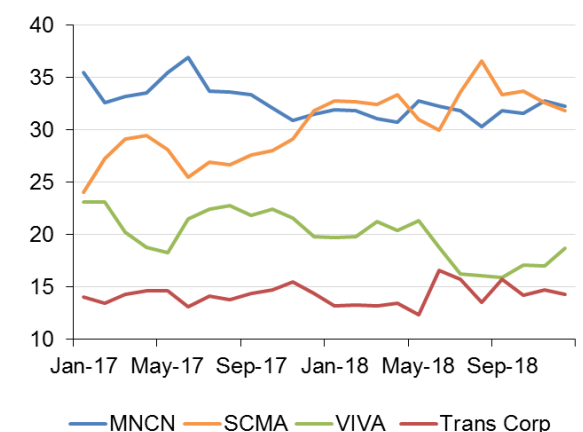
P/E Band Last 5 Years (Price Last 1 Year)



Ads Revenue by Group | FY18



All-Time Audience Share by Group | Jan '17 – Dec '18



Semen Indonesia (SMGR)

Dec 2019 Target Price	14,200
Consensus Price	12,484
Last Price (IDR) as of Jan 17, 2019	12,700
TP vs. Last Price	11.8%

Sales Breakdown:

Cement	85.3%
Ready Mix Concrete	7.4%
Others	7.3%

IDR bn	FY2017	FY2018E	FY2019E	FY2020E
Sales	27,814	29,743	41,722	44,642
y-y	6.4%	6.9%	40.3%	7.0%
Net profit	2,043	3,005	3,051	4,022
y-y	-55.0%	47.1%	1.5%	31.8%
NPM	7.3%	10.1%	7.3%	9.0%
P/E	28.7x	23.2x	22.9x	17.4x
P/BV	1.9x	2.1x	2.0x	1.8x

P/E Band Last 1 Year (Price Last 1 Year)



Source: Bloomberg, NHKS Research

- **NHKS** merekomendasikan saham SMGR sebagai top pick untuk mencapai target harga 14.200 pada 32,5x ditopang oleh potensi peningkatan ekspor dan turunnya persaingan usaha di domestik.

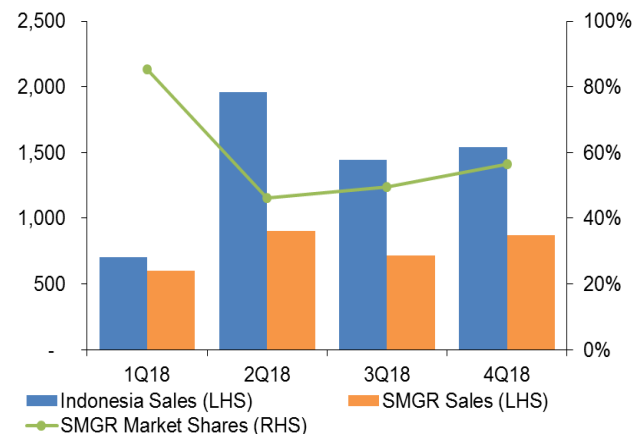
Perusahaan Semen Terbesar di Asia Tenggara

Setelah mengakuisisi 80,6% kepemilikan Holcim Indonesia (SMCB), Semen Indonesia (SMGR) akan menjadi perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara dengan total kapasitas produksi 53 juta ton/tahun. Nantinya SMGR juga akan menguasai lebih dari setengah pangsa pasar Indonesia; saat ini pangsa pasar SMGR 40% dan SMCB 15%. Menguasai 55% pangsa pasar semen di Indonesia, SMGR menjadi lebih kuat dalam penetrasi pasar dan terhindar dari persaingan harga yang merugikan di pasar domestik.

Menyasar Pertumbuhan Pasar Ekspor

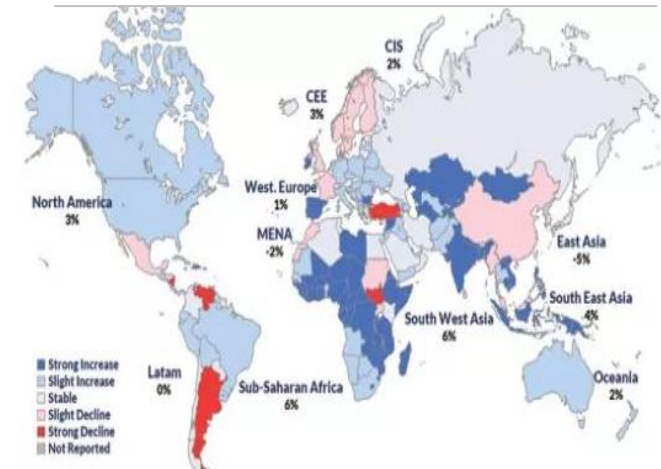
Pertumbuhan ekspor SMGR pada 2018 naik signifikan 69% y-y menjadi 3,1 juta ton. Total ekspor semen nasional pada 2018 mencapai 5,7 juta ton (+92.8% y-y), dengan SMGR menyumbang porsi ekspor 56%. Penjualan ekspor SMGR didukung tidak hanya oleh produksi pabrik di Indonesia tetapi juga oleh anak usahanya di Vietnam, yaitu Thang Long Cement Company (TLCC). Tujuan export terbesar SMGR adalah Bangladesh dan Srilangka. Hingga Oktober 2018, pabrik SMGR di Indonesia memenuhi ekspor semen sebesar 2,3 juta ton dan TLCC memenuhi ekspor 0,7 juta ke dua negara tersebut. Pada 2019, ekspor semen nasional diprediksi bisa meningkat hingga 7 juta ton (+23% y-y); SMGR membidik penjualan ekspor 57% dari total ekspor nasional. Kami prediksi ekspor SMGR tahun ini bisa mencapai 4 juta ton.

Cement Export Vol ('000) & Market Shares | 1Q18-4Q18



Source: ASI, NHKS Research

Change in Region Cement Demand | 2018 vs. 2019E



Source: OFIR, trade association, Cemnet

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp : +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp : +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia